

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Jika kita kaji secara historis, istilah strategi pada mulanya di gunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenagkan peperangan. Seorang yang akan berperan dalam mengatur strategi, untuk memenagkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbangkan bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas ataupun kualitasnya. Disamping itu ia juga mengumpulkan informasi tentang kekuatan lawan. Setelah semuanya diketahui, barulah setelah itu ia akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukan, taktik dan teknik perang, maupun waktu yang pas untuk melakukan suatu serangan dan lain sebagainya. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor baik intern maupun ekstrn.<sup>7</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah gariskan.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Mardia Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm.37

<sup>8</sup> *Ibid* hlm. 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dick dan Carey (1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri dari seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Dari berbagai definisi atau pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

## 2. Tujuan Strategi Pembelajaran

Sebagaimana yang telah dijelaskan strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mendiagnosiskan secara tepat suatu situasi pembelajaran tertentu.
- b. Memiliki pengetahuan strategi-strategi belajar efektif, bagaimana serta
- c. Kemampuan menggunakannya.
- d. Dapat memotivasi diri sendiri tidak hanya karena nilai atau motivator eksternal.
- e. Mampu tetap tekun dalam tugas sehingga tugas tersebut terselesaikan, dan

<sup>9</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14

<sup>10</sup> *Ibid* hlm. 14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Belajar secara efektif dan memiliki motivasi abadi untuk belajar.<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat para tokoh di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran tabel “T”.

### 3. Strategi Tabel “T”

Strategi Pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran untuk mengidentifikasi sifat-sifat nyata yang menunjang perkembangan kemampuan kerjasama sosial siswa. Adapun langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran tabel “T” untuk kemampuan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Pilih media yang sesuai dengan umur siswa misalnya cerita pendek, video, permainan peran atau simulasi.
- b. Setelah itu siswa melakukan simulasi.
- c. Perlihatkan tabel “T” pada OHP atau papan tulis.
- d. Siswa memberikan ide mengenai sikap-sikap untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. .
- e. Gunakan tabel tersebut sebagai acuan dan dorong siswa untuk mempraktikkan sikap-sikap tersebut.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2011), hlm. 141-142

<sup>12</sup> *Loc.cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Kelebihan Strategi Tabel “T”**

Kelebihan dari strategi tabel “T” yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu menghendaki siswa untuk lebih banyak berfikir, menjawab dan sering membantu satu sama lain dalam kelompok kecil yang heterogen baik secara akademik maupun jenis kelamin. Dengan demikian diharapkan siswa lebih aktif belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik.

**b. Kelemahan Strategi Tabel “T”**

Adapun kelemahan dari strategi ini yaitu guru harus meluangkan waktu lebih lama untuk membuat persiapan sehingga menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah sehingga suasana kelas menjadi “gaduh” dan dapat mengganggu kelas lain.

**4. Hasil Belajar**

Nawawi menjelaskan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>13</sup>

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, efektif dan

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, efektif dan psikomotorik.<sup>14</sup>

Penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya.<sup>15</sup> Peningkatan efektivitas pembelajaran untuk mencapai hasil belajar optimal, perlu didukung dan dipersiapkan oleh setiap guru ketika akan melaksanakan pembelajaran, walaupun belum tentu semua yang direncanakan akan dapat dilaksanakan dengan baik, karena bisa terjadi situasi dan kondisi kelas telah berubah dan tidak sesuai lagi dengan perencanaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, setiap guru dituntut untuk senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran agar selalu *up to date*, serta sesuai dengan situasi dan kondisi terbaik sehingga semua peserta didik bisa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai harapan. Semua peserta didik bisa memahami bahan ajar yang ditawarkan, mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar, memperoleh berbagai pengalaman baru, dan meningkatkan kompetensinya sesuai dengan pengalaman dan hasil belajar.

Dengan demikian dari penjelasan di atas, bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan berbagai cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi dalam penelitian ini hasil belajar

<sup>14</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 54

<sup>15</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kualitas pembelajaran, yang nantinya mampu membawa perubahan hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bacaan atau teks yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran.

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besarnya ada dua hal, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor dari luar (lingkungan sosial). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya. Tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi : faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>16</sup>

Menurut Muhibin Syah, faktor-faktor yang turut menentukan efisiensi dan tingkat keberhasilan belajar siswa adalah pendekatan belajar (*approach to learning*) dan strategi atau kiat melaksanakan pendekatan serta metode belajar.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar guru dituntut mampu menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran, tujuannya agar pada saat pembelajaran tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa.

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rikneka Cipta, 2010), hlm. 54-60

<sup>17</sup> Muhibin Sayah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 133

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Mardianis, dengan judul: Penggunaan strategi tabel “T” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS pada siswa kelas II Sekolah Dasar 015 Bukit Raya Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi tabel “T” dapat meningkatkan tingkat motivasi belajar siswa kelas II SDN 015 Bukit Raya Kota Pekanbaru. Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan strategi tabel “T” aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian pada siklus I yaitu 68% dan sudah mengalami peningkatan. Sedangkan pada siklus II yaitu 74%. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Mardianis lakukan terdapat pada variable X, yaitu sama-sama menggunakan strategi tabel “T”. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Mardianis, terdapat pada variabel Y, yaitu penelitian Mardianis ini untuk meningkatkan motivasi, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Rostina, dengan judul: Penggunaan strategi tabel “T” dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas III SD Negeri 033 Bangkinang. Berdasarkan hasil analisis data diketahui terjadinya peningkatan tingkat aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian pada siklus I yaitu 66,67% dan sudah mengalami peningkatan. Sedangkan pada siklus II yaitu 91,67% dan dengan kategori sangat sempurna. Persamaan dalam

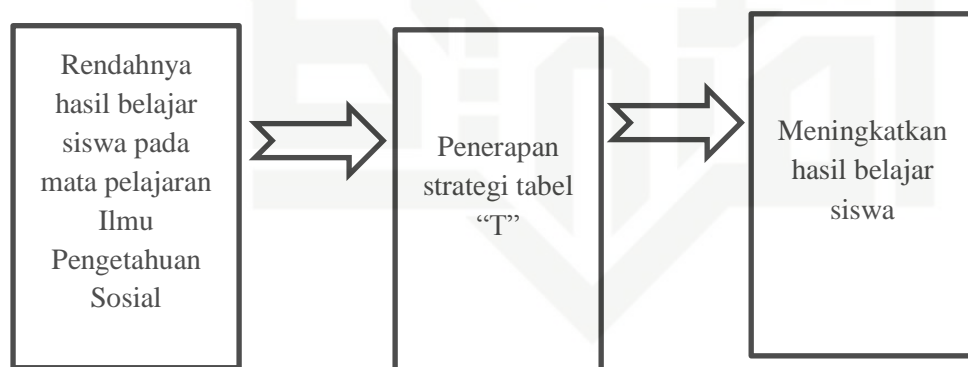
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Rostina terdapat pada variable X, yaitu sama-sama menggunakan strategi tabel “T”. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rostina terdapat pada variabel Y, yaitu penelitian Rostina ini untuk meningkatkan aktivitas, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat secara teori hubungan langsung sebab akibat variabel dependent dan variabel independent, bahwa strategi tabel “T” ini diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 033 Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hubungan antara variabel dependent dan independent dapat digambarkan dengan digram berikut ini:



### D. Indikator Keberhasilan

#### 1. Indikator kinerja

##### a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan strategi tabel “T” adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru memilih media yang sesuai dengan umur siswa misalnya cerita pendek, video, permainan peran atau simulasi.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan simulasi yang dilakukan dengan bahasa yang mudah dimengerti.
- 3) Gurulihatkan tabel “T” pada OHP atau papan tulis.

Materi	
Permasalahan sesuai dengan materi pelajaran	Penjelasan sesuai dengan permasalahan

Koperasi	
Arti koperasi	Koperasi adalah kerjasama perorangan atau kelompok biasanya dalam bentuk simpan pinjam uang.
Tujuan koperasi	Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.
Manfaat koperasi	menumbuhkan dan membantuk usaha kecil menengah

- 4) Guru meminta siswa untuk memberikan ide mengenai sikap-sikap beserta artinya untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki.
- 5) Guru menggunakan tabel “T” sebagai acuan dan dorong siswa untuk mempraktikkan sikap-sikap tersebut.

#### b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi tabel “T” adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa membaca cerita pendek, video, permainan peran atau simulasi.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan simulasi yang akan dilakukan.
- 3) Siswa melihat tabel “T” pada OHP atau papan tulis.
- 4) Siswa mengeluarkan ide mengenai curah ide mengenai contoh sikap-sikap beserta artinya untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki.
- 5) Siswa mempraktikkan sikap-sikap tersebut.

**2. Indikator Hasil**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS siswa kelas IV mencapai 75%.<sup>18</sup> Artinya dengan persentase tersebut, hampir secara keseluruhan siswa berhasil dalam mengikuti proses pembelajaran IPS, atau hasil belajar siswa tergolong baik. Bentuk dari hasil belajar ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi atau tes yang diberikan oleh guru dan siswa memperoleh nilai ketuntasan minimal yaitu 70.

---

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 257

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan strategi tabel “T” pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 033 Kualu Nenas Kecamatan Tambang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.